

## Profil Kemampuan Menyusun Proposal PTK Mahasiswa Bahasa Indonesia Prodi PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019

Oleh

Syaiful Musaddat\*, Siti Rohana Hariana Intiana, dan Moch. Asyhar  
Universitas Mataram  
e-mail\*: [syaifunram@gmail.com](mailto:syaifunram@gmail.com)

### ABSTRACT

This research aims at describing the ability of the 2019 in-service teacher professional education of Bahasa Indonesia at Mataram University in designing a Classroom Action Research (CAR) proposal. The ability refers to the three indicators, namely (1) the ability to design the introduction; (2) the ability to review the related theory and previous research; and (3) the ability to design the research method. The three categories were developed into fifteen indicators. This research was conducted in three phases, pre-research, research, and post-research. The data were collected through the documentation method with descriptive qualitative steps in the analysis, namely data reduction, data display, and data verification and interpretation, with the CAR rubrics. The results showed that the means score 3.75 is in the good category with 6 or 25% of the teachers is very good, 16 or 66.67% is good, and 8.33% is sufficient category. From the 15 indicators, nine is in the very good category, five is good, and one indicator is sufficient.

**Kata kunci:** profil kemampuan, proposal PTK, Mahasiswa PPG Daljab

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan serifikasi guru dilaksanakan dalam rangka memberikan sertifikat pendidik sebagai pengakuan terhadap guru sebagai pendidik profesional memiliki empat ruang lingkup kegiatan. Keempat lingkup kegiatan dimaksud adalah: (1) Pemberian Sertifikat Pendidik secara Langsung (PSPL). Dalam hal ini, peserta akan mendapat sertifikat pendidik setelah memenuhi kriteria kelulusan melalui verifikasi dokumen; (2) Pemberian Sertifikat berdasarkan Penilaian Portofolio. Dalam hal ini, peserta akan mendapat sertifikat pendidik setelah memenuhi kriteria kelulusan melalui pemeriksaan portofolio; (3) Pemberian Sertifikat melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Dalam hal ini, peserta akan mendapat sertifikat pendidik setelah memenuhi kriteria kelulusan melalui PLPG; dan (4) Pemberian

Sertifikat melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Dalam hal ini, peserta akan mendapat sertifikat pendidik setelah menyelesaikan pendidikan profesi selama enam bulan sampai dengan satu tahun. PPG terdiri atas PPG prajabatan dan PPG Dalam Jabatan (Daljab).

PPG Daljab dilaksanakan sesuai dengan rambu-rambu pelaksanaan PPG 2019. Pelaksanaan PPG Daljab Tahun 2019 dilaksanakan mengikuti beberapa tahapan kegiatan utama. Kegiatan-kegiatan dimaksud adalah (1) Pembelajaran Daring, (2) Lokakarya, (3) PPL, (4) UKin, (5) UP. Pembelajaran Daring dilaksanakan melalui jaringan internet di laman *spada breakspace* yang disiapkan oleh panitia nasional. Pembelajaran daring terdiri atas 3 kegiatan besar, yaitu pendalaman materi pedagogik (daring 1, sebanyak 6 modul), pendalaman materi profesional

(daring 2, sebanyak 6 modul), dan penyiapan perangkat pembelajaran (daring 3, sebanyak 2 KD). Lokakarya dilaksanakan di kampus. Lokakarya terdiri atas 3 kegiatan besar, yaitu Lokakarya evaluasi hasil pembelajaran daring 1, Lokakarya evaluasi hasil pembelajaran daring 2, dan Lokakarya evaluasi hasil pembelajaran daring 3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di sekolah-sekolah mitra yang telah bekerjasama dengan FKIP Unram, yang dibuktikan dengan MoU antara Sekolah dan FKIP Unram. PPL dilaksanakan setelah semua rangkaian Lokakarya telah diselesaikan oleh peserta. Ujian Kinerja (UKin) dilaksanakan setelah proses PPL selesai. UKin juga dileksanakan di sekolah-sekolah mitra dengan pengujian menggunakan sistem silang penuh. Ujian Pengetahuan (UP) dilaksanakan setelah selesai UKin. UP dilaksanakan di Pustik Unram.

Pelaksanaan PPG pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru secara berkelanjutan, baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial. Kemampuan menyusun proposal PTK sebagai bagian kompetensi profesional yang dikembangkan melalui PPG merupakan salah satu kompetensi yang dipandang sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru dalam rangka mempertahankan profesionalismenya setelah PPG. Hal ini, karena kemampuan menyusun dan melaksanakan PTK merupakan salah satu bidang penilaian kinerja guru. Untuk dapat naik pangkat, guru harus dapat menghasilkan karya ilmiah, minimal berupa PTK. Oleh karena itu, perlu dipetakan kemampuan guru-guru dalam menyusun proposal PTK sebagai dasar pengembangan kinerja guru secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan.

Pada konteks penelitian ini perlu dipaparkan bahwa pemilihan mahasiswa PPG Daljab Universitas Mataram tahun 2019 sebagai subjek penelitian ini, salah satunya karena adanya keinginan untuk memperoleh gambaran tentang profil kemampuan profesional guru sebagai target akhir dari pelaksanaan PPG. Kompetensi profesional guru Mahasiswa PPG, memang bukan hanya ditandai oleh kemampuan menyusun proposal PTK saja, tetapi juga kemampuan-kemampuan yang lain seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Pemilihan kemampuan menyusun proposal PTK sebagai objek kajian karena kemampuan menyusun dan mengembangkan PTK merupakan kompetensi yang sangat urgen bagi pelaksanaan profesi guru sebagaimana tuntutan undang-undang. Sejak tahun 2011, hampir semua guru di NTB mendapat program peningkatan kualitas profesionalnya dalam melaksanakan PTK melalui program BERMUTU. Dalam hal ini, kajian ini juga akan menjadi studi evaluasi pelaksanaan program dimaksud. Lebih dari itu, pemilihan kompetensi menyusun proposal PTK ini juga dilakukan sebagai langkah awal pemetaan kemampuan menyusun karya ilmiah bagi guru sebagai salah satu syarat wajib kenaikan pangkat. Pada bagian akhir, FKIP Unram sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik/guru dapat menentukan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas guru.

Berbagai konsep tentang penelitian tindakan telah dirumuskan oleh para ahli. Kemmis menyebutkan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki sesuatu atau mengubah sesuatu agar memperoleh

dampak nyata dari situasi tersebut (Syamsuddin & Damaianti 2006). Hal senada juga dikemukakan oleh Elliot (1991), bahwa penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Lebih lanjut dijelaskan, penelitian tindakan melibatkan proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan pengembangan profesional. Cohen dan Monien (dalam Sanford, 1970) mengartikan penelitian tindakan sebagai intervensi skala kecil terhadap tindakan dalam dunia nyata dan pemeriksaan secara cermat terhadap efek dari intervensi tindakan tersebut (Rofi'uddin, 2005; Syamsuddin dan Damaianti 2006; dan Wiriaatmadja 2008).

Penelitian tindakan juga dapat diartikan sebagai suatu analisis, pencarian fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan, pencarian fakta yang lebih atau evaluasi; dan kemudian pengulangan dari lingkaran aktivitas utuh tersebut; tentu saja, suatu daur ulang dari lingkaran aktivitas itu (Stamford, 1970). PTK merupakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif yang melibatkan guru sebagai pengajar sekaligus sebagai peneliti dengan menitikberatkan pada penyelesaian permasalahan pembelajaran yang dialami sehari-hari. Hal ini merupakan bagian dari yang membedakan PTK dengan penelitian lainnya (Riyanto, 2001 dan Sukmadinata, 2006), yakni berfokus pada kegiatan pembelajaran, dan bertujuan memperbaiki pembelajaran (Wardhani & Wihardit, 2007; Wiriaatmadja 2008; dan Muslich, 2009).

Pentingnya PTK mengharuskan guru dapat menyusun proposal PTK sebagai langkah awal dari pelaksanaan PTK dalam rangka mengatasi masalah

pembelajaran yang dihadapi. Proposal adalah keseluruhan rencana penelitian yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian. Proposal biasanya terdiri atas 3 bagian, yaitu: 1) bagian awal, 2) bagian utama, dan 3) bagian akhir (Musaddat, 2012). **Bagian Awal** yang terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan. **Bagian Utama**, terdiri atas: **1. Pendahuluan** yang meliputi judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian; **2. Tinjauan Pustaka** berisi hasil kajian pustaka yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian (jika ada); **3. Metodologi Penelitian** memuat pendekatan penelitian yang akan digunakan, variabel yang diteliti dan definisi operasional variabel atau penjelasan istilah, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta jadwal pelaksanaan penelitian atau dilengkapi dengan rincian anggaran pendanaan jika akan dibiayai oleh sponsor. **Bagian Akhir** terdiri atas *daftar pustaka* dan *lampiran* seperti instrumen penelitian dan komponen-komponen lain yang dianggap perlu.

## METODE

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan strategis, yaitu (1) Prapenelitian, (2) Pelaksanaan Penelitian, dan (3) Pascapenelitian (Mahsun, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua Mahasiswa PPG Rayon 122 Universitas Mataram yang berasal dari NTB. Sementara itu, sampel penelitian ini ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*, yakni penentuan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006).

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap reduksi data, penyajian atau organisasi data, dan verifikasi atau interpretasi data. Tahap reduksi data, yakni kegiatan pemilahan data-data yang relevan, penting, dan bermakna untuk menjelaskan sasaran analisis dengan cara membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data kasar menjadi data bermakna. Tahap penyajian atau organisasi data, berupa narasi-deskripsi dan visual gambar agar mudah dipahami, selanjutnya disajikan secara sistematis dan logis. Sedangkan, tahap penarikan simpulan dan verifikasi data untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan dari semua fakta yang dihimpun sehingga mencapai tingkat validitas yang akurat. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan metode nonformal. Metode formal adalah penyajian hasil analisis data atau deskripsi hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata biasa atau unsur-unsur kebahasaan (verbal) sedangkan metode nonformal adalah penyajian hasil analisis data atau deskripsi hasil penelitian dengan menggunakan simbol, lambang, grafik, ataupun bagan (Mahsun, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Kemampuan Mengembangkan Pendahuluan

Profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan pendahuluan (Bab I) ditandai oleh lima indikator. Kelima indikator dimaksud, yaitu: (1) kemampuan merumuskan judul PTK, (2) kemampuan mengembangkan latar belakang PTK, (3) kemampuan mengembangkan rumusan masalah dan cara pemecahannya, (4) kemampuan merumuskan tujuan PTK, dan (5)

kemampuan merumuskan manfaat PTK. Berdasarkan hasil pada kelima indikator untuk profil kompetensi mengembangkan bagian pendahuluan (Bab I), kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 berada pada kategori baik. Dalam hal ini reratanya adalah 3.92. Hal ini dapat dicermati pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, dapat digambarkan profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan pendahuluan adalah sebagai berikut.

**Pertama**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam merumuskan judul PTK berada pada kategori sangat baik. Dalam hal ini, hampir semua peserta dapat merumuskan judul PTK yang benar, yakni judul PTK yang memuat variable harapan, variable tindakan, dan seting penelitian. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4.13. Dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 18 orang berkategori sangat baik (75.00%) dan sisanya, 6 orang berkategori cukup baik (25.00%).

**Kedua**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan latar belakang PTK berada pada kategori baik. Dalam hal ini, kemampuan mengembangkan latar belakang PTK ditandai oleh dua indikator, yaitu: (a) keberadaan masalah nyata, jelas, dan mendesak, dan (b) masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara jelas. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 3.98. Dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 17 orang berkategori sangat baik (70.43%), 4 orang berkategori baik (16.67%), dan 3 orang (12.50%) berkategori cukup baik.

**Tabel 1. Kemampuan Mahasiswa PPG Mengembangkan Pendahuluan**

No	Inisial Mahasiswa	1		2		3		4		5	
		S	K	S	K	S	K	S	K	S	K
1	HAM	4	SB	4.5	SB	4	SB	5	SB	3	CB
2	HF	4	SB	3.5	B	4	SB	3	CB	5	SB
3	SM	5	SB	4	SB	4	SB	3	CB	3	CB
4	AH	4	SB	3.5	B	3	CB	3	CB	4	SB
5	MAG	3	CB	3	CB	4	SB	4	SB	3	CB
6	IK	4	SB	4.5	SB	3.5	B	4	SB	3	CB
7	UFB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB
8	MPH	3	CB	3	CB	3.5	B	5	SB	3	CB
9	CLMD	5	SB	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB
10	NM	5	SB	4.5	SB	4	SB	4	SB	3	CB
11	TA	4	SB	4	SB	3.5	B	4	SB	4	SB
12	MYB	4	SB	3	CB	3.5	B	4	SB	3	CB
13	HTN	4	SB	3.5	B	3.5	B	4	SB	3	CB
14	DR	5	SB	4.5	SB	4	SB	4	CB	4	SB
15	RH	4	SB	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB
16	SSL	5	SB	4	SB	3.5	Baik	4	SB	3	CB
17	FRH	5	SB	4.5	SB	4	SB	4	SB	3	CB
18	ASL	3	CB	3.5	B	3	CB	5	SB	3	CB
19	MYD	3	CB	4	SB	3.5	B	3	CB	4	SB
20	MON	5	SB	4.5	SB	4	SB	4	SB	3	CB
21	SB	3	CB	4	SB	3.5	B	4	SB	4	SB
22	CS	4	SB	4.5	SB	4	SB	4	SB	4	SB
23	ARM	3	CB	4	SB	4.5	SB	4	SB	4	SB
24	LQA	5	SB	5	SB	4.5	SB	5	SB	5	SB
		99		95.5		89		98		89	
		4.13		3.98		3.71		4.08		3.71	
		SB		B		B		SB		B	
	SANGAT BAIK	18	75.00	17	70.83	12	50.00	18	75.00	10	41.67
	BAIK		0.00	4	16.67	8	33.33		0.00		0.00
	CUKUP BAIK	6	25.00	3	12.50	4	16.67	6	25.00	14	58.33
	CUKUP		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00

**Ketiga,** profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam merumuskan masalah dan cara pemecahannya berada pada kategori baik. Dalam hal ini, kemampuan merumuskan masalah dan cara pemecaha PTK ditandai oleh dua indikator, yaitu: (a) rumusan masalah dalam bentuk rumusan masalah PTK, dan (b) bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 3.71. Dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 12 orang berkategori sangat baik (50.00%),

8 orang berkategori baik (33.33%), dan berkategori cukup baik 4 orang (16.67%).

**Keempat,** profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam merumuskan tujuan PTK berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4.08. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 18 orang berkategori sangat baik (75.00%) dan 6 orang berkategori baik (25,00%).

**Kelima,** profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun

2019 dalam merumuskan manfaat PTK berada pada kategori baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 3,71. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 10 orang berkategori sangat baik (41.67%) dan 14 orang berkategori cukup baik (58.33%).

### **Profil Kemampuan Mengembangkan Kajian Pustaka**

Profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan kajian pustaka (Bab II) ditandai oleh lima indikator. Kelima indikator dimaksud, yaitu: (1) kemampuan mengembangkan kajian teori, (2) kemampuan mengembangkan kerangka berpikir, (3) kemampuan merumuskan hipotesis tindakan, (4) kemampuan menyusun daftar pustaka, dan (5) kemampuan menggunakan bahasa baku.

Berdasarkan hasil pada kelima indikator untuk profil kompetensi mengembangkan kajian pustaka (Bab II), kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 berada pada kategori sangat baik. Dalam hal ini reratanya adalah 4.03. Hal ini dapat dicermati pada tabel 2 berikut.

Berdasarkan tabel 2, dapat digambarkan profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan kajian pustaka (Bab II) adalah sebagai berikut.

**Pertama**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan kajian pustaka berada pada kategori cukup baik. Dalam hal ini, kemampuan mengembangkan kerangka teori ditandai oleh dua indikator, yaitu: (a) relevansi antara point-point yang dikaji

dengan permasalahan, dan (b) uraian poin-poin teori yang dikaji jelas dan sesuai. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 3.48. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 7 orang berkategori sangat baik (29.17%), 11 orang berkategori baik (45.83%), dan 6 orang berkategori cukup baik (25.00%).

**Kedua**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menguraikan kerangka berpikir berada pada kategori baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 3.96. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 13 orang berkategori sangat baik (54.17%), dan 11 orang berkategori cukup baik (45.83%).

**Ketiga**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam merumuskan hipotesis tindakan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4.25. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 16 orang berkategori sangat baik (66.67%), dan 8 orang berkategori cukup baik (33.33%).

**Keempat**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menyusun daftar pustaka berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4.33. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 19 orang berkategori sangat baik (79.17%) dan 5 orang berkategori cukup baik (20.83%).

**Kelima**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menggunakan bahasa baku berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya



adalah 4.13. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 13 orang berkategori sangat baik (54.17%)

dan 11 orang berkategori cukup baik (45.83%).

**Tabel 2. Kemampuan Mahasiswa PPG Mengembangkan Kajian Pustaka**

No	Inisial Mahasiswa	6		7		8		9		10	
		S	K	S	K	S	K	S	K	S	K
1	HAM	4	SB	4	SB	5	SB	5	SB	5	SB
2	HF	3	CB	4	SB	5	SB	4	SB	3	CB
3	SM	3.5	B	3	CB	3	CB	3	CB	3	CB
4	AH	3.5	B	3	CB	4	SB	3	CB	3	CB
5	MAG	3	CB	4	SB	3	CB	4	SB	4	SB
6	IK	3.5	B	5	SB	3	CB	4	SB	3	CB
7	UFB	3	CB	4	SB	4	SB	3	CB	4	SB
8	MPH	3.5	B	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB
9	CLMD	3.5	B	4	SB	3	CB	4	SB	4	SB
10	NM	4	SB	4	SB	4	SB	5	SB	5	SB
11	TA	3.5	B	4	SB	3	CB	4	SB	3	CB
12	MYB	2.5	C	5	SB	3	CB	4	SB	3	CB
13	HTN	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB	4	SB
14	DR	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB
15	RH	4	SB	3	CB	4	SB	4	SB	3	CB
16	SSL	4	SB	3	CB	5	SB	4	SB	3	CB
17	FRH	3.5	B	4	SB	5	SB	4	SB	4	SB
18	ASL	3	CB	3	CB	5	SB	5	CB	3	CB
19	MYD	4	SB	3	CB	4	SB	3	CB	3	CB
20	MON	3.5	B	3	CB	5	SB	4	SB	3	CB
21	SB	3.5	B	3	CB	4	SB	4	SB	4	SB
22	CS	3.5	B	3	CB	4	SB	4	SB	5	SB
23	ARM	3	CB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB
24	LQA	4	SB	5	SB	4	SB	5	SB	5	SB
		83.5		95		102		104		99	
		3.48		3.96		4.25		4.33		4.13	
		CB		B		SB		SB		SB	
	SANGAT										
	BAIK	7	29.17	13	54.17	16	66.67	19	79.17	13	54.17
	BAIK	11	45.83		0.00		0.00		0.00		0.00
	CUKUP										
	BAIK	6	25.00	11	45.83	8	33.33	5	20.83	11	45.83
	CUKUP		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00

**Profil Kemampuan Mengembangkan Metode Penelitian**

Profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam mengembangkan metode penelitian (Bab III) ditandai oleh lima indikator. Kelima indikator dimaksud, yaitu: (1) kemampuan menyusun rancangan penelitian, (2) kemampuan memilih

metode pengumpulan data, (3) kemampuan mengembangkan instrument penelitian, (4) kemampuan memilih metode analisis data, dan (5) kemampuan menyusun jadwal penelitian.

**Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa PPG Mengembangkan Metode Penelitian**

No	Inisial Mahasiswa	11		12		13		14		15	
		S	K	S	K	S	K	S	K	S	K
1	HAM	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB	5	SB
2	HF	3.33	CB	4	SB	4	SB	4	SB	3	CB
3	SM	3.33	CB	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB
4	AH	3.33	CB	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB
5	MAG	3.67	B	3	CB	5	SB	4	SB	5	SB
6	IK	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB
7	UFB	3.67	B	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB
8	MPH	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB	5	SB
9	CLMD	3.67	B	3	CB	3	CB	3	CB	5	SB
10	NM	4	SB	4	SB	5	SB	4	SB	4	SB
11	TA	3.67	B	4	SB	3	CB	3	CB	4	SB
12	MYB	4.67	SB	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB
13	HTN	3.67	B	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB
14	DR	4	SB	4	SB	4	SB	5	SB	5	SB
15	RH	3.33	CB	3	CB	4	SB	4	SB	4	SB
16	SSL	3	CB	4	SB	5	SB	3	CB	3	CB
17	FRH	3.67	B	4	SB	4	SB	4	SB	5	SB
18	ASL	3	CB	4	SB	3	CB	4	SB	3	CB
19	MYD	3	CB	3	CB	3	CB	3	CB	4	SB
20	MON	4	SB	3	CB	3	CB	3	CB	3	CB
21	SB	3.33	CB	3	CB	3	CB	4	SB	4	SB
22	CS	4.33	SB	4	SB	4	SB	3	CB	5	SB
23	ARM	3.67	B	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB
24	LQA	4.67	SB	5	SB	5	SB	4	SB	4	SB
		88		97		99		98		112	
		3.67		4.04		4.13		4.08		4.67	
		B		SB		SB		SB		SB	
	SANGAT BAIK	8	33.33	12	50.00	10	41.67	11	45.83	18	75.00
	BAIK	7	29.17		0.00		0.00		0.00		0.00
	CUKUP										
	BAIK	9	37.50	12	50.00	14	58.33	13	54.17	6	25.00
	CUKUP		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00

Berdasarkan hasil pada kelima indikator untuk profil kompetensi mengembangkan metode penelitian (Bab III), kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 berada pada kategori sangat baik. Dalam hal ini reratanya adalah 4.12. Hal ini dapat dicermati pada Tabel 3.

Pada Tabel 3 dapat digambarkan profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam

mengembangkan metode penelitian (Bab III) adalah sebagai berikut.

**Pertama,** profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menyusun rancangan penelitian berada pada kategori baik. Dalam hal ini, kemampuan menyusun rancangan penelitian ditandai oleh tiga indikator, yaitu: (a) subjek, tempat, dan waktu (setting) penelitian jelas, (b) terdapat perencanaan langkah-langkah (skenario) PTK dengan benar, dan (c)



siklus-siklusnya jelas dan tepat. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 3,67. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 8 orang berkategori sangat baik (33.33%), 7 orang berkategori baik (29.17%), dan 9 orang berkategori cukup baik (37.50).

**Kedua**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam memilih metode pengumpulan data berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4,04. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 12 orang berkategori sangat baik (50.00), dan 12 orang berkategori cukup baik (50.00%).

**Ketiga**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menyusun instrument penelitian berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4,13. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 10 orang berkategori sangat baik (41.67%), dan 14 orang berkategori cukup baik (58.33%).

**Keempat**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam memilih metode analisis data berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4,08. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 11 orang berkategori sangat baik (45.83), dan 13 orang berkategori cukup baik (54.17%).

**Kelima**, profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menyusun jadwal PTK berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-ratanya adalah 4,67. Dalam hal ini, dari 24 sampel diketahui bahwa terdapat 18

orang berkategori sangat baik (75.00%) dan 6 orang berkategori cukup baik (25.00%).

Berdasarkan paparan ketiga kelompok profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019, dapat dikemukakan bahwa profil kemampuan Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menyusun proposal PTK berada pada kategori baik, dengan rerata 3,75. Dalam hal ini, terdapat 6 orang memiliki kategori sangat baik (25.00), 16 orang berkategori baik (66.67), dan 2 orang berkategori cukup baik (8.33%).

Dari lima belas indikator kemampuan menyusun proposal PTK, yang terbagi dalam tiga kelompok indikator, yaitu (1) kemampuan mengembangkan pendahuluan, (2) kemampuan mengembangkan kajian pustaka, dan (3) kemampuan mengembangkan metode penelitian, diketahui bahwa **sembilan** indikator berkategori **sangat baik** (SB), yaitu indikator merumuskan judul PTK, merumuskan tujuan, merumuskan hipotesis tindakan, menyusun daftar pustaka, penggunaan bahasa baku, memilih metode pengumpulan data, mengembangkan instrumen penelitian, memilih metode analisis data, dan menyusun jadwal penelitian; **lima** indikator berkategori **baik** (B), yaitu indikator mengembangkan latar belakang, merumuskan masalah dan cara pemecahannya, merumuskan manfaat penelitian, dan menyusun rancangan penelitian; dan **satu** indikator berkategori **cukup baik** (CB), yaitu indikator menguraikan kajian teori.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hal yang patut digarisbawahi sebagai simpulan dari penelitian ini adalah bahwa profil kemampuan

Mahasiswa Bahasa Indonesia PPG Daljab Universitas Mataram Tahun 2019 dalam menyusun proposal PTK berada pada kategori baik, dengan rerata 3,75. Dalam hal ini, terdapat 6 orang memiliki kategori sangat baik (25.00), 16 orang berkategori baik (66.67), dan 2 orang berkategori cukup baik (8.33%). Dari lima belas indikator kemampuan menyusun proposal PTK, sembilan indikator berkategori sangat baik (SB), lima indikator berkategori baik (B), dan satu indikator berkategori cukup baik (CB).

Beberapa catatan penutup sebagai rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini perlu dikembangkan dengan sampel yang lebih banyak agar hasilnya lebih komprehensif. *Kedua*, dalam peningkatan kemampuan profesional guru terutama dalam menyusun dan melaksanakan PTK, perlu dirancang berbagai pelatihan yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik (Ed. Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elliott, J. 1991. *Action Research for Educational Change*: Milton Keynes: Open University Press.
- Kemmis, S. dan Robin McTaggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Mahsun. 2010. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musaddat, S. 2012. "Menyusun Proposal PTK" Modul PTK PPKHB PGSD FKIP Unram. Mataram: FKIP Unram.
- Muslich, M. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Y. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rofi'uddin, A. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: PPS UM.
- Sanford, N. 1970. *Whatever Happened to Action Research?, Journal of Social Issued*. Vol 26.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin dan Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, I GAK dan Wihardit, K.A. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wiriaatmadja, R. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PPs UPI dan Rosda.